

## ABSTRAK

Pada penelitian ini, sampel pindang ikan layang (*Decapterus ruselli* Rupp) yang diolah dalam wadah *stainless steel* diambil dari Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan ICPS (*Inductively Coupled Plasma Spectrometer*). Sebelum pemeriksaan sampel, terlebih dahulu dilakukan validasi metode dengan parameter selektifitas, linieritas, batas deteksi, batas kuantitasi, akurasi dan presisi.

Pada penentuan kadar Cu dan Sn dalam pindang ikan layang digunakan metode destruksi. Dalam hal ini, metode destruksi memenuhi persyaratan validasi untuk Cu pada panjang gelombang 223,008 nm, linieritas diperoleh dengan harga  $r = 0,9999$ ,  $V_{xo} = 1,52\%$ , batas deteksi = 0,82 bpj, batas kuantitasi = 2,73 bpj, akurasi = 87,04% dan presisi = 1,49%. Untuk logam Sn pada panjang gelombang 317,505 nm, linieritas diperoleh dengan  $r = 0,9999$ ,  $V_{xo} = 1,58\%$ , batas deteksi = 0,85 bpj, batas kuantitasi = 2,84 bpj, akurasi = 85,93% dan presisi = 1,63%.

Hasil penetapan kadar Cu dalam pindang ikan layang (*Decapterus ruselli* Rupp) yang diolah dalam wadah *stainless steel* adalah = 10,11 mg/kg dan kadar Sn adalah = 7,80 mg/kg. Berdasarkan keputusan Dirjen POM No. 03725/B/SK/VII/89 tentang batas maksimum cemaran logam Cu dalam ikan dan hasil pengolahannya adalah 20 mg/kg dan untuk logam Sn adalah 40 mg/kg. Sehingga kadar Cu dan Sn dalam pindang ikan layang yang didapat pada penelitian ini lebih kecil dari batas maksimum yang telah ditetapkan.